

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan mengikutsertakan informan di dalamnya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan juga merupakan penelitian yang intensif, terperinci dan mendalam.<sup>2</sup> Dalam hal ini data yang dianalisis diperoleh dari unit-unit usaha dan masyarakat sekitar Pondok Modern Darussalam Gontor dan kemudia dikaji dengan sumber kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini bersifat analitik, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian. Dalam arti ini, penelian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif, tanpa perlu mencari hubungan, ramalan, atau mendapat makna dan implikasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-sosiologis, pendekatan normatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum dari sisi normatifnya yang diaplikasikan pada situasi tertentu yang terjadi.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjelaskan konsep tingkat kesejahteraan melalui indikator perniagaan dan

---

<sup>1</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

<sup>2</sup>Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hlm. 72.

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

<sup>4</sup>Jhonny Ibrahim, *Teori dan Metodologi penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2006), hlm. 68.

ketenaga kerjaan dalam pandangan Islam yang sesuai dengan Qur'an dan Hadist. Agama disamping sebagai sebuah keyakinan, juga merupakan gejala sosial. Artinya, agama yang dianut melahirkan berbagai perilaku dan tumbuh dan berkembang dalam sebuah kehidupan bersama. Kadang perilaku tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Norma-norma dan nilai agama diduga sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial.<sup>5</sup>

Untuk menggambarkan hubungan unit-unit usaha pondok pesantren yang bersistem ekonomi proteksi terhadap masyarakat, peneliti dapat menggunakan pendekatan sosiologis, sedangkan sosiologis adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.<sup>6</sup>

## **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian adalah unit-unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor yang bersistem ekonomi peroteksi dan implementasinya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Lokasi penelitian berada di Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di desa Gontor, Kec. Mlarak, Kab. Ponorogo, Jawa Timur 63472.

---

<sup>5</sup>Maman Kh, dkk, *Metodelogi Penelitian Agama Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 87.

<sup>6</sup>Hassan Sadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 76.

### C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian pada tahap awal berjumlah 5 orang yang bisa mewakili dari unit usaha dan masyarakat sekititar. Peneliti akan melihat sistem ekonomi proteksi yang dijalankan dan melihat tingkat kesejahteraan masyarakat.

Sumber data atau informan yang baik adalah seorang yang tidak sekedar mengetahui namun menghayati, tergolong masih berkecimpung dan ikut serta pada kegiatan yang diteliti, memiliki waktu untuk dimintai informasi, tidak cenderung menyampaikan hasil kemasannya sendiri dan mereka yang tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih baik sebagai narasumber.<sup>7</sup>

### D. Teknik penentuan informan

Metode yang digunakan dalam penentuan informan pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel sesuai dengan kebutuhan data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan juga *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnsis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 395.

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 88.

data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>9</sup>

Pemilihan teknik *snowball sampling* didasarkan atas kenyataan bahwa, untuk mengeksplorasi sistem ekonomi produksi unit-unit usaha PMDG dalam praktik bisnisnya dibutuhkan informan-informan yang memiliki keterlibatan mendalam dalam sejarah perkembangan pesantren dan unit-unit usahanya. Begitu juga dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Apabila penentuan informan menggunakan teknik biasa yaitu memilih pimpinan pesantren, ketua yayasan, dan karyawan unit-unit usaha dikhawatirkan data yang diperoleh akan bias.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi, yaitu data yang diperoleh berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati sambil melakukan pengamatan. Dengan tujuan mendapatkan gambaran bagaimana ekonomi proteksi dan unit usaha perspektif *maqasid syari'ah* diterapkan.
2. Wawancara, adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari informan dengan cara bertanya langsung secara

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hlm. 392.

bertatap muka (*face to face*). Namun demikian, teknik wawancara dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi lainnya, seperti telpon dan internet.<sup>10</sup> Wawancara akan dilakukan menggunakan metode tak terstruktur. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat melalui indikator perniagaan dan ketenagakerjaan. Dalam metode ini pula peneliti akan mendapatkan penjelasan tentang sistem ekonomi proteksi menurut pihak pesantren.

3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sehingga semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan dapat dicatat sebagai sebuah informasi. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data tenaga kerja, perniagaan masyarakat dengan pondok, dan juga sejarah unit-unit usaha.

---

<sup>10</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial; berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2001), hlm. 135.

## F. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>12</sup>

1. Uji kredibilitas, dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*.
2. Uji, transferability, merupakan validitas eksternal, menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian di mana sampel itu diambil.
3. Uji dependability, merupakan reliabilitas. Dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Uji confirmability, disebut dengan obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

## G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldaña yang disebut dengan analisis interaktif. Miles dkk, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model ini terdiri dari tiga komponen, yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 270-277.

<sup>13</sup>Matthew B. Miles, dkk. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (USA: SAGE Publication 2014), hlm. 31-33.

## 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data merupakan suatu analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Inti dari kondensasi data yaitu menghilangkan data-data yang dirasa tidak penting. Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Tujuan utama dari peneliti kualitatif adalah temuan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, peneliti memilih dan mentranskrip data hasil dokumentasi dan wawancara untuk kemudian dipilih sesuai kebutuhan penelitian.

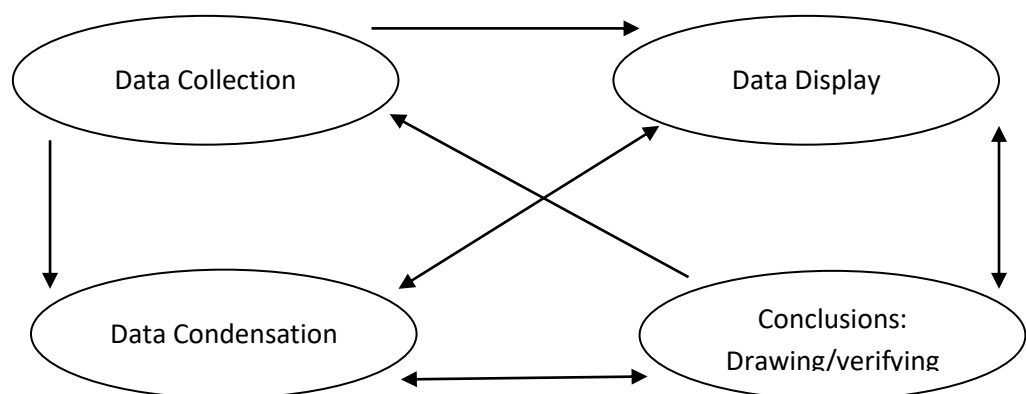
## 2. Penyajian data

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data merupakan hasil dari penelitian di lapangan yang disajikan dengan berbagai macam bentuk dengan tujuan agar mempermudah menarik kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dkk menyatakan bahwa yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah itu hasil penelitian akan disimpulkan dan diverifikasi. Merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dalam penarikan kesimpulan ini perlu diperhatikan penyusunannya yang secara sistematis kronologi-kronolgi yang ada di lapangan, kemudian setelah itu diverifikasi dan diuji kevaliditasannya.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Sumber: *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 2014